

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sediaan Farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia (Departemen Kesehatan RI, 2009). Sedangkan kosmetika didefinisikan sebagai bahan atau campuran bahan untuk digosokkan diletakkan, dituangkan, dipercikkan, atau disemprotkan pada, dimasukkan dalam, dipergunakan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa dan tidak termasuk golongan obat (Dalming et al, 2019).

Fasilitas Produksi Sediaan Farmasi adalah sarana yang digunakan untuk memproduksi obat, bahan baku obat, obat tradisional, dan kosmetika. Untuk dapat menjamin obat yang sampai ke tangan masyarakat adalah produk yang baik, aman dan dapat memberikan khasiat maka diperlukan tenaga profesional dalam melakukan produksi obat. Salah satu tenaga profesional yang dibutuhkan dalam produksi obat pada industri adalah

apoteker. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker (Departemen Kesehatan RI, 2009).

Industri Farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799 Tahun 2010 Tentang Industri Farmasi, pembuatan obat adalah seluruh tahapan kegiatan dalam menghasilkan obat, yang meliputi pengadaan bahan awal dan bahan pengemas, produksi, pengemasan, pengawasan mutu, dan pemastian mutu sampai diperoleh obat untuk didistribusikan. Dalam menjalankan hal ini, Industri Farmasi berpedoman kepada Cara Pembuatan Obat yang Baik. Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) adalah cara pembuatan obat yang bertujuan untuk memastikan agar mutu obat yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaannya (Menteri Kesehatan RI, 2010). Industri farmasi harus memiliki 3 (tiga) orang Apoteker sebagai penanggung jawab masing-masing pada bidang pemastian mutu, produksi, dan pengawasan mutu setiap produksi Sediaan Farmasi (Departemen Kesehatan RI, 2009).

Kegiatan PKPA dilaksanakan selama 8 minggu pada tanggal 13 Maret – 12 Mei 2023 di PT. Pharos (Century) yang berada di Jl. Limo No.6/45, RT.14/RW.2, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Kegiatan PKPA dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.

## 1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

- a. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi.

- b. Memberikan gambaran pekerjaan Apoteker di dalam industri farmasi.
- c. Membekali calon apoteker keterampilan untuk menganalisa dan memecahkan masalah yang mungkin terjadi pada industri farmasi.
- d. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman praktik bagi calon apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

### 1.3 **Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker**

- a. Mengetahui serta memahami mengenai peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi.
- b. Memiliki pengalaman dan kepercayaan diri dalam peran apoteker di industri farmasi.
- c. Dapat memiliki keterampilan, menganalisa dan melakukan pemecahan masalah yang selama kegiatan praktik profesi di industri farmasi.
- d. Mendapatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam berpraktik mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.